

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis atau metode penelitian yang digunakan adalah studi penelaah kasus (*Case Study*). Studi penelatahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini di lakukan kepada seorang ibu hamil dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada Ny G.D umur 26 tahun G1P0A0AH0 UK 37 minggu janin tunggal, hidup, intra uteri, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik, di lakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komprehensif ini di lakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode SOAP (Subyek, Obyektif, Assesmet, Planning)

B. Lokasi dan Waktu

1. Waktu

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 05 Maret sampai 09 Mei 2026.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja TPMB Margarida C.lay Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil trimester III sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. G.D G1P0A0AH0 usia kehamilan 37 minggu hari di TPMB Margarida C Lay Kel. Lasiana Kec.Kelapa Lima pada priode 05 maret sampai dengan 09 Mei 2026.

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang berada di wilayah kerja TPMB Margarida C.lay

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampelnya adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi adalah satu ibu hamil trimester III (UK 37 minggu) yang berada dalam wilayah kerja TPMB Margarida C.lay

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Nuru, 2023). “Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format Asuhan Kebidanan sesuai dengan KEMENKES Nomor 938/MenKes/SK/VII/2007, mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan adalah sesuai proesur yaitu: tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jam tangan, pita metlyn, Doppler, Jelly, buku KIA, status pasien dan kohor atau buku register ibu hamil asuhan kebidanan” (Podungge, 2020).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1) Data primer

Data Primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di TPMB Margarida C Lay dan di rumah pasien.

2) Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA), Register atau kohort ibu hamil.

3) Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di TPMB Margarida C Lay dan di rumah pasien dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1) Pemeriksaan fisik mulai dari kepala sampai kaki dengan cara :

- a) Inspeksi, Pemeriksaan secara inpeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.

- b) Palpasi, Pemeriksaan Leopold meliputi : Leopold I, Leopold II, Leopold III dan Leopold IV.
 - c) Perkusi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan refleks patella pada kanan-kiri.
 - d) Auskultasi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung
- 2) Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden keluarga pasien dan bidan.
- a) Observasi (pengamatan)
- Hal ini observasi (pengamatan) dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu Trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, dan Kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA.
- Data sekunder penulis peroleh dari :
- (1) Studi dokumentasi pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA.
 - (2) Studi kepustakaan pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari tahun 2020-2024

F. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas. Menulis laporan kasus juga memilih masalah etik yang harus diatasi adalah :*inform consent*, *anonymity* dan *confidentiality*.

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Inform consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang dilakukan terhadap pasien

2. *Self determination* (keputusan sendiri)

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Sementara hal *anonymity dan confidentiality* didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak *inform consent, anonymity dan confidentiality*.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang berkaitan.